BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti di SMP Negeri 3 Ponorogo mengenai penanaman karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial melalui program Adiwiyata antara lain sebagai berikut :

- Persepsi siswa mengenai program Adiwiyata di SMP Negeri 3
 Ponorogo sudah positif atau baik. Hal ini karena mendapatkan sosialisasi tentang sekolah Adiwiyata yang terdapat pada program kerja Adiwiyata yang ada di SMP Negeri 3 Ponorogo.
- 2. Proses penanaman karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial melalui program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Ponorogo Program Adiwiyata merupakan suatu program suatu program untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. SMP Negeri 3 Ponorogo salah satu sekolah Adiwiyata di wilayah kabupaten Ponorogo yang berlabel Adiwiyata tingkat Mandiri. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Ponorogo sudah sesuai, hal ini terbuki pada visi dan misi dan tujuan sekolah yang berwawasan lingkungan. Selanjutnya dalam kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sekolah melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan melibatkan warga sekolah dan pihak terkait dalam kegiatan harian maupun kegiatan terprogram. Dalam proses

penanaman karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial melalui program Adwiyata di SMP Negeri 3 Ponorogo sekolah melakukan kegiatan rutin aksi peduli lingkungan dan peduli sosial dengan mengadakan kegiatan Jum'at Bersih, Jum'at Amal, Jum'at berkah, serta mengikutsrtakan siswa kedalam kegiatan berbasis partisipatif aksi lingkungan dan aksi sosial.

 Kendala dan solusi yang dihadapi sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial melalui program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Ponorogo.

a. Kendala

Kendala yang muncul yaitu terdapat siswa yang kesadaran dan peduli terhadap lingkungan dan peduli terhadap sosial masih rendah, adanya kepribadian siswa yang majemuk, guru yang masih kurang konsisten untuk memberika contoh juga himbauan kepada siswa, serta keluarga dan masyarakat yang belum bisa mewujudkan karakter peduli terhadap lingkungan dan sosial.

b. Solusi

Adapun solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menanamkan dan pembiasaan peduli lingkungan dan juga peduli sosial melalui kegiatan rutin, memberikan tindakkan tegas berupa sanksi kepada siswa, mengoptimalkan fasilitas penunjang pembelajaran lingkungan dan sosial, serta berpartisipasi aktif dengan kegiatan aksi lingkungan dan juga aksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penannaman karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial melalui program Adwiyata di SMP Negeri 3 Ponorogo, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai penannaman karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial mealui program Adiwiyata dan dilakukan pada tempat atau sekolah yang memfasilitasi adanya penanaman karakter peduli lingkungan dan peduli sosial seperti melalui program Adiwiyata yang ada di SMP Negeri 3 Ponorogo.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan agar selalu konsisten dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan karakter peduli sosial pada siswa, serta memperlebar kegiatan-kegiatan partisipatif yang dapat mendrong siswa untuk melakukan aksi peduli lingkungan dan peduli sosial, yang diharpakn penanaman karakter tersebut dapat terealisasi.

3. Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan untuk selalu memberikan teladan bagi siswa untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dan peduli sosial melalui program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Ponorogo.